

**PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE IQRO
KEPADA SISWA DALAM MENGATASI BUTA AKSARA
DI SDN 26 KUAMANG**

**ASSISTANCE IN READING THE AL-QURAN USING THE IQRO
METHOD FOR STUDENTS IN OVERCOMING ILLITERACY
AT SDN 26 KUAMANG**

Muhamad Azmy^{1*}, Martin Kustati², Gusmirawati³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

^{1*}MuhamadAzmy78@gmail.com, ²Martinkustati@uinib.ac.id, ³gusmirawati27@gmail.com

Article History:

Received: October 27th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *improve the reading and writing skills of the Qur'an for students in grades 1 and 2 at SDN 26 Kuamang as well as developing learning mechanisms to be effective and efficient. The background for this assistance in reading and writing the Al-Quran was due to the lack of students' ability to read the letters of the Al-Quran at SDN 26 Kuamang, VII Koto sub-district, Tebo regency. The approach used in this mentoring is the Participatory Action Research (PAR) approach with the study groups being divided. The aim of this assistance is to provide training in reading and writing the Qur'an using the Iqro method in order to into several groups consisting of men's groups and women's groups, each group is adjusted to their reading abilities from iqro 1-6. The results of the mentoring show an increase in students' abilities in reading and writing the Koran using the iqro method. Apart from that, an effective and efficient learning system was also created which was implemented at SDN 26 Kuamang with a group learning system.*

Keywords: *Reading, Al-Quran, Iqro Method*

Abstrak

Latar belakang di adakan Pendampingan baca tulis Al- Quran ini karena kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca huruf AL-Quran di SDN 26 kuamang kecamatan VII koto kabupaten tebo. Tujuan pendampingan ini memberikan pelatihan baca tulis al-qur'an dengan menggunakan metode iqro dalam rangka meningkatkan kemahiran baca tulis al-qur'an peserta didik kelas 1 dan 2 di SDN 26 kuamang serta mengembangkan mekanisme pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan pembagian kelompok belajar dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok putra dan kelompok putri, setiap kelompok disesuaikan dengan kemampuan membaca dari iqro 1-6. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam hal baca tulis al-quran menggunakan metode iqro. Selain itu, tercipta pula sistematika pembelajaran yang efektif dan efisien yang diterapkan di SDN 26 kuamang dengan sistem pembelajaran berkelompok.

Kata Kunci: Al-Quran, Metode, Iqro

PENDAHULUAN

Al-Quran bagi umat Islam merupakan pedoman dasar yang menjadi acuan dalam menjalani hidupnya. Sehingga setiap muslim berkebutuhan untuk memahami dan dapat membacanya dengan benar. Untuk dapat membaca Al-Quran dengan benar ada banyak kaidah dan metode yang harus ditempuh para pelajar pemula. Saat ini beragam metode yang ditawarkan para pengkaji Al-Quran untuk memudahkan pelajar pemula agar lebih cepat dan efektif dalam mempelajari al-Quran(Yakin et al., 2022). Al-Qur'an diberikan kepada Rasulullah SAW. Oleh Allah SWT berisi ajaran-ajaran Islam berupa aturan-aturan serta tuntunan-tuntunan untuk para manusia guna mendapatkan kesejahteraan dunia serta akhirat. Al-Qur'an adalah asal-usul semua pengetahuan yang ada dunia ini. Al-qur'an perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Quraish Sihab, menyatakan bahwa wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim. Menurut Ahmad Munir dan Sudarsono perlunya belajar untuk dapat membaca Al-Qur'an(Masrikah & Rusdiana, 2021). Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Menulis serta membaca al-Qur'an tidak lah mudah, terlebih untuk menghafalkannya bahkan bisa dikatakan sangat sulit jika ingin benar-benar bisa menulis, membaca serta menghafalkannya (Parihin et al., 2021). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Dengan demikian profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat(Fitriani, 2018).

Pokok permasalahan dalam pendampingan ini ialah kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an serta pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di SDN 26 Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten tebo yang kurang efektif dan efisien. Permasalahan tersebut menyebabkan peserta didik kurang mahir dalam membaca al- qur'an. Selain itu, kualitas bacaan peserta didik terbilang masih kurang dari kaidah ilmu tajwid. Masih terdapat banyak kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah berdasarkan makhorijul huruf, kurang konsisten dalam hal panjang pendek mad serta belum memahami hukum tajwid lainnya(Ramadhan et al., 2021)

Metode Iqro' memang sangat cocok digunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran membaca al-qur'an. Keunggulan metode iqro' ialah telah digunakan secara luas oleh masyarakat ASEAN. Selain itu harga buku iqro' terbilang murah dan terjangkau serta mudah pula didapatkan, penerapakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), fleksibel, praktis dan variatif. Metode Iqro terbukti berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an. Manfaat metode di atas sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, juga merupakan komponen dalam proses belajar mengajar. Hal ini disadari bahwa penggunaan (penerapan) metode dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi belajar bagi peserta didik. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar peserta didik, dilakukan dengan memilih jenis-jenis metode dan alat yang dipandang paling ampuh di

dalam mencapai tujuan yang diinginkan(Fahrianur et al., 2022).

Keunggulan dari metode iqro" yakni penyusunan media atau buku iqro" ini dibuat secara sistematis. Mulai dari materi yang bersifat mudah hingga sulit sehingga sesuai dengan tahapan pembelajaran. Selain itu metode ini diterapkan secara bertahap-tahap dan adanya evaluasi pada setiap kali peserta didik akan memasuki jenjang iqro" berikutnya. evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah santri benar-benar faham materi yang telah diajarkan(Masrikah & Rusdiana, 2021). Metode iqro' tersebut pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam dan dicetak dalam enam jilid. Pada setiap jilid diberikan keterangan atau petunjuk mengajar dengan tujuan memberikan kemudahan kepada guru maupun santri dalam mempelajari Al-qur'an. Metode iqro' yang dipelopori KH. As'ad Humam menarik dikaji secara mendalam sebagai metode lokal yang dapat mengglobal dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak- anak(Parihin et al., 2021). Menurut Humam, Ada 10 macam sifat-sifat buku Iqro' yaitu : (a) Bacaan langsung; (b) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif); (c) Privat; (d) Modul; (e) Asistensi; (f) Praktis; (g) Sistematis;(h) Variatif;(i) Komunikatif;(j) Fleksibel. Metode ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan, seperti melalui jalur DEPAG atau melalui cabang-cabang yang menjadi pusat iqro(Kustianingrum, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan mengenai penerapan metode Iqra dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada siswa SD. Penelitian oleh Syukriani (2019) yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 1 Pariaman menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-tes siswa sebesar 67,5 dan meningkat menjadi 85,5 pada post-tes. Penelitian lainnya oleh Fatimah (2020) yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kauman menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-tes siswa sebesar 62,5 dan meningkat menjadi 80,5 pada post-tes. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SD. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan metode Iqra dalam meningkatkan keterampilan membaca AlQuran pada siswa kelas V SDN 063 Inpres Lagi-Agi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi para guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran pada siswa SD (Mauludiah, 2023).

Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam rangka meningkatkan kemahiran membaca al-qur'an asaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah peserta didik kelas rendah SDN 26 Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. Setelah dilakukan pendataan peserta didik kelas 1 dan 2 di SDN 26 Kuamang berjumlah 69 orang pada rentang umur 6-7 tahun. Para peserta didik berasal dari wilayah Desa Kuamang.

METODE

Participatory Action Research (PAR) adalah metode yang digunakan oleh dalam Pengabdian Masyarakat. Penelitian PAR merupakan model penelitian pengabdian masyarakat dalam menemukan sesuatu yang menghubungkan proses penelitian dengan proses pemberdayaan sosial untuk mewujudkan tiga tolak ukur dalam perubahan sosial, yaitu (1) komitmen bersama dengan masyarakat; (2) ada pemimpin lokal di masyarakat; (3) dan adanya institusi baru dalam

masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan.

Didalam (Yudha et al., 2021) menjelaskan bahwa ada 3 tahapan PAR yang dilakukan yang dapat mendukung terlaksannya program kegiatan pendampingan tahfiz santri yang dilakukan dengan menggunakan metode tasmi' di MDTA Nurul Yaqin ini adalah sebagai berikut

1. Tahap Persiapan. Termasuk dalam tahapan ini adalah tahap perencanaan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Adapun pada tahapan persiapan ini yang hal dilakukan dalam pendampingan ini ialah menyiapkan peserta didik dalam pendampingan ini dan menyiapkan iqro sebagai metode yg digunakan untuk meningkatkan baca tulis Al-Quran.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini seluruh program yang sudah disiapkan atau dirancang dijalankan dengan semestinya, yaitu dengan melakukan pendampingan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan menggunakan metode pendampingan yang sudah ditepkan juga, pada metode ini dikhususkan pada metode *Iqro*.
3. Tahapan Evaluasi Setiap akhir dari sebuah kegiatan penting adanya evaluasi sebagai refleksi dari apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan, begitupun dalam pendampingan ini. Proses ini dilakukan atas dasar perbandingan dengan hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan kriteria tertentu. Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program kegiatan mulai dari awal hingga hasil kegiatan. Santri dievaluasi dengan beberapa membaca pada *Iqro*.

HASIL

1. Perancangan Program pendampingan baca tulis Al-Quran dengan menggunakan Metode

Pendampingan yang dilakukan di SDN 26 Kuamang ini adalah pendampingan untuk peserta didik kelas 1 dan 2 yang dilakukan untuk menghindari buta aksara huruf Al-Quran.. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dengan ini mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kegiatan pengajaran Al-Qur'an di SDN 26 Kuamang dimulai pada pukul 13.00, para peserta didik masuk kedalam ruangan sebagai tempat pengajaran dengan duduk dilantai . siswa berangkat belajar sesuai dengan jam dan jadwal yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran metode iqro" dimulai dengan murid masuk ke ruangan kemudian duduk guru membuka dengan salam, dilanjutkan berdo"a kemudian barulah kegiatan pembelajaran membaca iqro. Menyimak santri satu persatu secara bergantian. Cara privat mengajar menerapkan metode sebagai berikut:

1. Metode dengan meniru. Yaitu guru atau ustad/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar kemudian santri mengikuti bacaan yang telah dicontohkan.
2. Untuk memperbaiki bacaan yang Panjang dan pendek yang sesuai guru atau ustad/ustadzah menekankan pengulangan iqro" yang telah dibaca apabila belum benar bacaan Panjang dan pendeknya.
3. Melatih makharijul huruf yang benar pada santri. Guru atau ustad/ah mengucapkan huruf hijaiyah kemudian santri memperhatikan Gerakan bibir ustad. Dan kemudian guru atau ustad/ah melihat gerak-gerik bibir santri. Media yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu::
 - a. Buku iqro"
 - b. Juz „ama

c. Al-Qur'an.

2. Pendampingan Baca tulis Al-Quran metode Iqro di SDN 26 Kuamang

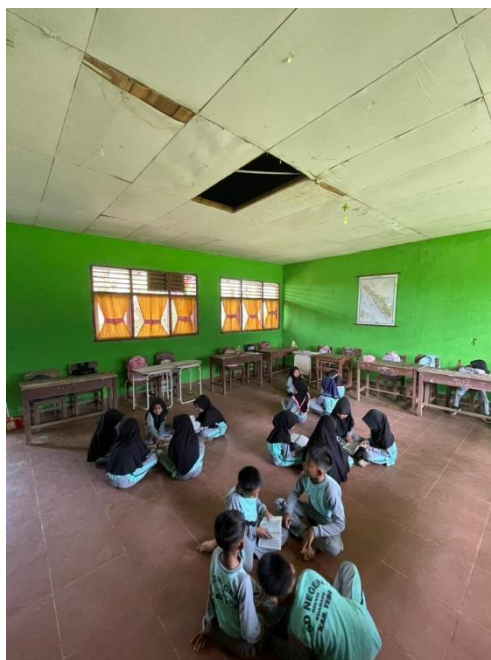
Pada tahap pelaksanaan pendampingan ini pendamping mendampingi beberapa kelompok. Pada awalnya anak-anak yang didampingi sudah belajar baca Al-Quran menggunakan Iqro ada beberapa peserta didik yang sudah lancar dalam baca iqro. Dikarenakan hal diatas, maka pendamping memilih metode iqro sebagai awalan pembelajaran dalam awalam pembelajran baca tulis AL-Quran, agar santri-santri dapat membaca Al-Qur'an dan juga dengan metode ini juga dapat meningkatkan kualitas bacaanpeserta didik tersebut.

Pada tahap pertama pelaksanaan pendampingan baca tulis AL-Quran ini dengan menggunakan metode iqro di SDN 26 Kuamang dilakukan sebelum memulai kegiatan ini yaitu guru pendamping harus memberi motivasi-motivasi yang berkaitan dengan Al-Quran, dan juga meberi motivasi tentang manfaat membaca Al-Qur'an, agar santri yang akan menghapal Al-Qur'an menjadi tertarik untuk membacanya.

Tahapan kedua peserta didik diminta untuk membacakan ayat tersebut. Dan guru pendaping tetap mendapingin santri, dan memperhatikannya agar santri tetap fokus menghapal dan tidak mengganggu teman yang lain. Jika ada yang sudah hapal santri dibolehkan menyetorkan atau membacakan atau memperdengarkan hapalannya kepada temannya dan begitu juga sebaliknya agar mereka dapat saling bertukar pndapat, atau saling mengoreksi bacaan temannya. Lalu jika ada dari santri yang sudah membaca maka santri diminta untuk membacakan ayat tersebut kepada guru pendaping, jika ada salah dalam pembacaan lafal maka guru pendaping wajib mengoreksi bacaan tersebut, dan menunjukan bacaan yang seharusnya, dan santri diminta untuk meperbaiki bacaan tersebut.



Gambar 1. Pendampingan baca tulis al-quran kelas 2



Gambar 2. Pendampingan baca tulis Al-quran kelas 1

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat juga kendala-kendala yang dihadapi, adapun kendala yang di hapi selama pendampingan ini yaitu ada santri yang masih terbata-bata dalam membacakan Al-Qur'annya dikarenakan santri tersebut belum lancar sekali dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini tentu guru pendaping harus lebih ekstra dalam mendampingi anak didik yaitu dengan selalu memperhatikan bacaan Al-Qur'an santri tersebut dan juga dalam mengoreksi bacaan hapalan santri guru pendamping harus membimbing santri kepada bacaan yang benar.

Lalu keendala yang lain yaitu dikarenakan santri diatas masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka santri tersebut menjadi malas dan kurang termotivasi untuk menghapal Al-Qur'an, maka dari itu guru pendaping harus selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap santri tersebut sehingga timbul rasa ingin membaca Al-Qur'an.

3. Evaluasi dalam Kegiatan Pendampingan baca tulis al-quran menggunakan metode iqro di SDN 26 Kuamang

Tahap evaluasi secara keseluruhan dalam kegiatan pendampingan baca tulis al-quran menggunakan metode iqro di SDN 26 Kuamang. Berbeda dengan yang sebelumnya, evaluasi kali ini yaitu untuk mengukur sejauh mana bacaan secara keseluruhan, dan juga mengukur sejauh mana kualitas bacaan peserta didik. Didalam Anwar (2021) evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses penilaian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang keberhasilan suatu tindakan.

KESIMPULAN

Metode iqro" di SDN 26 Kuamang sudah cukup baik penerapannya. hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat serta antusias peserta didik saat pengajaran dilakukan. Metode iqro" di

SDN 26 Kuamang diterapkan sejak dahulu dari generasi ke generasi. Sehingga sudah banyak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran A-Quran .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 26 Kuamang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, K. (2021). Urgensi evaluasi dalam proses pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqra'Di Tpa Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 237–244.
- Fitriani, Z. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53–62.
- Kustianingrum, A. (2020). Peranan Metode Iqro'Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 2(1). <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1054>
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra'Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 87–94.
- Mauludiah, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Quran Anak melalui Metode Iqra pada Siswa Kelas V SDN 063 Inpres Lagi-Agi*. <https://www.jurnalsdn028pekkabata.web.id/index.php/tongguru/article/view/49>
- Parihin, P., Hammad, R., Latif, K. A., Rismayati, R., Suriyati, S., Fadli, H., & Primajati, G. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode Iqro'untuk Anak Usia 3-10 Tahun. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 4(1), 113–120.
- Ramadhan, D., Atmajaya, F., Wahid, H. A., Maolana, F. N., & Mardiansyah, Y. (2021). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro di Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Cigedug Garut. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(59), 98–108.
- Yakin, A., Ferdiyansyah, F., Ghani, F. A., & Daus, C. R. (2022). PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra'dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(3), 268–288.
- Yudha, F., Aziz, A., & Tohir, M. (2021). Pendampingan Siswa Terdampak Covid-19 Melalui Media Animasi Sebagai Inovasi Pembelajaran Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 964–978.